

**Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri,  
Angkatan Kerja dan Covid-19 Terhadap Produk Domestik Regional Bruto  
Provinsi Bali**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

Nama : Ivano Chandra Mulyana  
NIM : 19313043  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
2023**

Pengaruh Variabel Covid-19, Penanaman Modal Dalam Asing, Penanaman Modal  
Dalam Negeri, dan Penduduk Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional  
Bruto Provinsi Bali

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat mencapai derajat Sarjana Sastra-I  
Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Uni-  
versitas Islam Indonesia

**Oleh:**

Nama : Ivano Chandra Mulyana  
NIM : 19313043  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**2023**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Penulis,



Ivano Chandra Mulyana

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH VARIABEL COVID-19, PENANAMAN MODAL ASING, PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, dan PENDUDUK ANGKATAN KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI BALI

SKRIPSI

Disusun oleh:

Nama : Ivano Chandra Mulyana  
NIM : 19313043  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal, 15 Agustus 2023



(Prof.,Drs., Agus Widarjono M.A., Ph.D.)

## HALAMAN BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

#### SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Variabel Pengangguran, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penduduk Angkatan Ke-

Disusun oleh : IVANO CHANDRA MULYANA

Nomor Mahasiswa : 19313043

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 10 Oktober 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Prof. Agus Widarjono, SE., MA., Ph.D



Penguji : Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. 

## HALAMAN MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

Teruslah bergerak maju dan raih tujuan, tidak peduli seberapa sulitnya, kata-kata buruk dari orang lain, jangan biarkan mereka menjatuhkanmu, mereka hanya bagian cerita dari perjuangan yang kita lakukan. ambil positifnya buang negatifnya.

*Allah always with us*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullabi Wabarakatub*

Alhamdulillah. puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, memberi akal dan pikiran sehingga saya bisa mendapatkan ilmu pengetahuan sehingga saya bisa menjalani pendidikan hingga saat ini. Atas karunia serta kemurahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala bentuk perjuangan saya hingga berada pada titik ini saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, pendukung, dan menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.

1. Bapak Mulyono seorang ayah yang banyak memotivasi saya dalam hal berjuang. Alhamdulillah satu dari sekian harapanmu kepadaku sudah selesai, Terimakasih sudah mengurus semua tenaga, pikiran dan kekuatan untuk saya.
2. Ibu Rosidah perempuan hebat dalam hidup saya yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan skripsi ini untukmu. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, dan menjadi seorang ibu yang hebat hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
3. Saudara kandung Mas Dika dan Aira, terimakasih telah menjadi kakak dan adik yang baik walaupun kadang ngeselin, terimakasih juga sudah turut mendoakanku untuk menjalani ini.
4. Terimakasih untuk Om Mor, Tante Tutik, Mba Endang dan Pakde/Bude/Paklek/Bulek semua yang juga selalu memberi dukungan dan selalu mendoakanku
5. Saudara sepupu Riyan dan Regi, Terimakasih karena kalian sering nanya kapan selesai dan kapan balik, saya jadi terdorong untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabatku Mey, Edwin, dkk, serta sahabat Casa Bella ku; Abie dan Orin, serta Tama, Lalu, Bagas, Gugun, dan sahabat-sahabat kontrakan budi, Terima kasih kalian telah banyak memberi ku pelajaran hidup, saling sharing ketika satu sama lain kesusahan, menemani dan membantu dalam perjuangan dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Dan yang terakhir saya ingin berterimakasih kepada diri sendiri, Terimakasih diriku karena sudah bisa sampai sejauh ini, keep moving forward and stronger karena ini bukanlah akhir melainkan awal dari kehidupan sesungguhnya yang berat. Once again, Thanks





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatub*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Angkatan Kerja dan Covid-19 Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali. Penyusunan skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis menyadari terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan kritik dan saran untuk skripsi ini yang bersifat membangun sebagai upaya menghasilkan dan menyelesaikan penelitian dengan baik dan maksimal. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, pencerahan, kemudahan serta ridho, dan kasih sayang yang tiada terkira kepada setiap hamba-Nya, dan tanpa terkecuali kepada penulis.
2. Orang tua tercinta Mulyono dan Rosidah dan segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk doa maupun motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Prof.,Drs., Agus Widarjono M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Abdul Hakim., S.E., M.Sc., Ph.D selaku ketua program studi Ekonomi Pembangunan program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

*Wassalamualaikum Warabmatullabi Wabarakatub*

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Penulis,



Ivano Chandra Mulyana



## ABSTRACT

Economic growth in 2017 period experienced significant fluctuations, that was caused by pandemic attacked all over the world so that slowed the rotation economics, this research was made for the purpose of knowing that there was a significant influence between Unemployment, Investment and Workforce Population on Regional Domestic Product gross in Bali.

This study uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) with panel data consisting of 9 regencies/cities in Bali province from 2017 to 2021. The analytical tool used in estimating the panel data regression model is the Fixed Effect Model (FEM).

The results of the study show that FDI has a positive but not significant relationship to GRDP, PMDN has no effect on GRDP, and Workforce Population has a positive but not significant relationship to GRDP, and Covid-19 has a negative and significant relationship to GRDP.

Keywords: Regional Gross Domestic Product (GRDP), Foreign Investment (PMA), Domestic Investment (PMDN), Pandemic, Workforce Population, Fixed Effect Model

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi pada periode 2017 mengalami fluktuatif yang signifikan, hal itu disebabkan oleh adanya pandemi yang menyerang seluruh dunia hingga terhambatnya perputaran roda ekonomi, hingga penelitian ini dibuat untuk maksud mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Pengangguran, Investasi, dan Penduduk Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Bali.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan jenis data panel yang terdiri dari 9 kabupaten/kota di provinsi Bali pada tahun 2017 hingga 2021. Alat analisis yang digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa PMA berhubungan positif dan signifikan terhadap PDRB, PMDN tidak berpengaruh terhadap PDRB, dan Penduduk Angkatan Kerja memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB, dan Covid-19 memiliki hubungan negatif serta signifikan terhadap PDRB

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN), Pandemi, Penduduk Angkatan Kerja, *Fixed Effect Model*

# DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB I: Pendahuluan.....	6
<b>BAB II</b> .....	7
<b>LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
3.1    Landasan Teori.....	7
<b>3.1.1    Produk Domestik Regional Bruto</b> .....	7
<b>3.1.2    Investasi (Penanaman Modal Asing (PMA) &amp; Penanaman Modal Dalam Negri (PMDN)</b> .....	9
<b>3.1.3    Angkatan Kerja</b> .....	9
<b>3.1.4    Covid-19</b> .....	10
3.2    Kajian Pustaka.....	11
3.3    Kerangka Pikiran.....	13
3.4    Hipotesis.....	14
H <sub>1</sub> :Diduga terdapat Pengaruh Positif antara Penanaman Modal Asing dengan Produk Domestik Regional Bruto Konstan.....	14
H <sub>2</sub> :Diduga terdapat Pengaruh Positif antara Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Produk Domestik Regional Bruto Konstan.....	14
H <sub>3</sub> :Diduga terdapat Pengaruh Positif antara Angkatan Kerja dengan Produk Domestik Regional Bruto Konstan.....	14
<b>BAB III</b> .....	15
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	15
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.2 Variabel Penelitian.....	15

3.2.1	Variabel Dependen .....	15
3.2.3	Penanaman Modal Asing (PMA) .....	15
3.2.4	Investasi Domestik.....	15
3.2.5	Angkatan Kerja .....	16
3.3	Metode Penelitian .....	16
3.3.1	Pendekatan <i>Common Effect Model</i> (CEM)/ <i>Pooled Least Square</i> .....	17
3.3.2	Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	18
3.3.2	Pendekatan <i>Random Effect Model</i> (FEM).....	18
3.4	Uji Kesesuaian Model .....	19
3.4.1	Uji Chow.....	19
3.4.2	Uji Hausman .....	20
3.5	Pengujian Statistik .....	20
3.5.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	20
3.5.2	Uji F.....	20
3.5.3	Uji t.....	21
<b>BAB IV</b>	.....	<b>22</b>
<b>Hasil Analisis dan Pembahasan</b>	.....	<b>22</b>
4.1	Deskripsi Data Penelitian.....	22
4.2	Data Deskriptif Statistik.....	22
4.3	Estimasi Regresi Data Panel.....	25
4.3.1	<i>Model Common Effect</i> .....	25
4.3.2	<i>Model Fixed Effect</i> .....	26
4.3.3	<i>Model Random Effect</i> .....	26
4.4	Pemilihan Model .....	27
4.4.1	<i>Uji Chow/Uji F</i> .....	27
4.4.2	<i>Uji Hausman</i> .....	27
4.4.3	Regresi Data <i>Random Effect</i> .....	28
4.5	Analisis Regresi .....	29
4.5.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	29
4.5.2	Uji F-statistic (Uji Kelayakan Model).....	30
4.5.3	Uji t-statistic (Uji Parsial).....	30
1.	Penanaman Modal Asing (PMA) (X1) terhadap PDRB (Y).....	30

2.	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) (X2) terhadap PDRB (Y)....	31
3.	Angkatan Kerja (X3) terhadap PDRB (Y) .....	31
4.6	Pembahasan Analisis Ekonomi .....	32
4.6.2	Penanaman Modal Asing (PMA).....	32
4.6.3	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) .....	33
4.6.4	Angkatan kerja.....	34
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Implikasi .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....		38



## **BAB I**

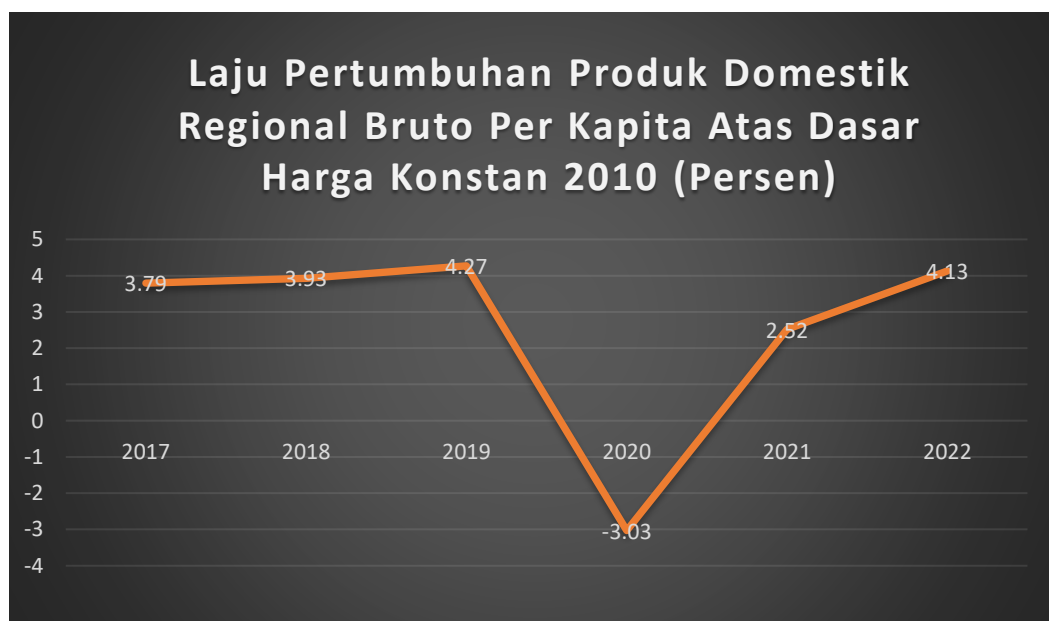
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 sangat berdampak signifikan pada perekonomian Indonesia, mulai dari perubahan mikro hingga makro seperti pendapatan perkapita hingga laju pertumbuhan ekonomi yang kian menurun. Penurunan tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang awalnya 5,02 Persen di tahun 2019 dan menjadi 2,97 Persen di tahun 2020 (Melati, 2023) . PDRB merupakan indikasi penting pada perekonomian, PDRB menunjukkan kesejahteraan suatu wilayah, Indonesia dengan tingkat potensi ekonomi terbesar di Asia Tenggara menjadi perhatian dunia internasional dan memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara Indonesia dalam posisi yang bagus untuk perkembangan ekonomi yang pesat. Pada tahun 2020 seluruh dunia dihadapkan dengan pandemi virus Covid-19 yang dimana berdampak sangat buruk bagi seluruh dunia, Pengangguran yang meningkat signifikan, daya beli masyarakat yang sangat minim sehingga melambatnya perputaran ekonomi, Bali dimana penunjang utama ekonominya pariwisata sangat berdampak pada perekonomian, penduduk Bali yang rata-rata bekerja di industri pariwisata kehilangan pekerjaannya.

Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan bentuk dari keberhasilan pembangunan ekonomi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2010:121). Manfaat lain dari investasi asing yakni produktivitas yang lebih tinggi dan lebih banyak pendapatan bagi pemerintah melalui pajak, peningkatan kemampuan neraca pembayaran, penciptakan lapangan kerja, modernisasi dan pengembangan industri terkait (Osinubi dan Lloyd, 2010). Investasi asing memiliki efek menguntungkan dalam hal dorongan untuk perkembangan teknologi, keahlian manajerial, ekspor dan pertumbuhan yang lebih tinggi (Gaikwad, 2013).



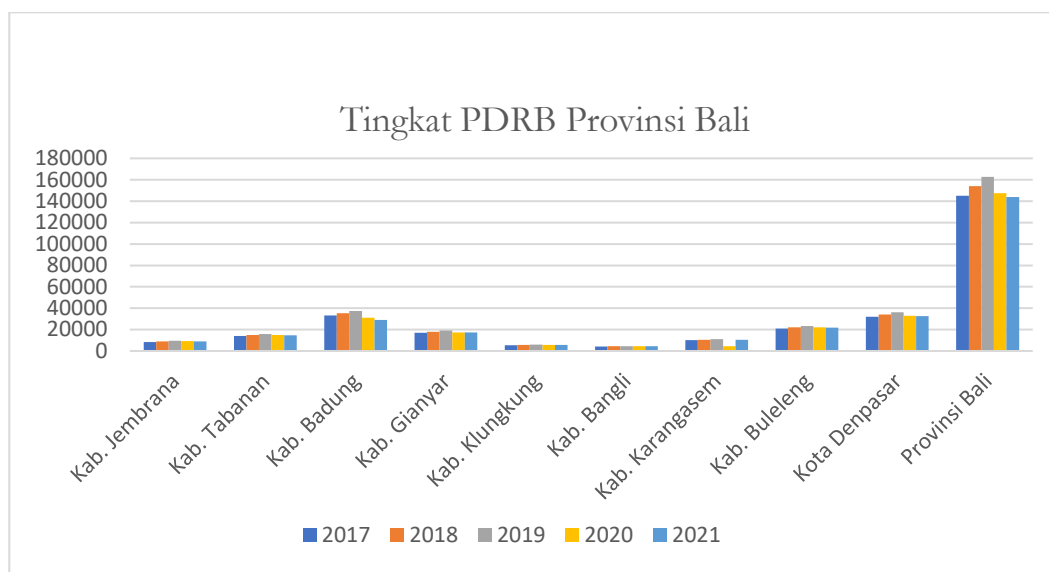


Sumber: BPS (data diolah)

**Gambar 1.1**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)**

PDRB menunjukkan jumlah nilai tambah yang dihasilkan dalam seluruh unit usaha pada daerah tertentu dan nilai barang dan jasa akhir yang diperoleh dari seluruh unit ekonomi pada daerah tertentu. Produk pertumbuhan PDRB bisa dipengaruhi oleh beberapa indikator fundamental seperti pandemi, investasi penanaman modal asing, investasi penanaman modal dalam negeri, dan penduduk angkatan kerja. Pada gambar 1.1 menunjukkan laju pertumbuhan produk domestik regional bruto perkapita minus di tahun 2020, perubahan pertumbuhan ini dipengaruhi oleh indikator fundamental yaitu pandemi. Jika berlandaskan pada data BPS, provinsi yang sangat berdampak dari pandemi ini adalah Provinsi Bali yang notabene Bali adalah provinsi yang sangat mengandalkan pariwisata, PDRB provinsi bali dari tahun 2017-2021 cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, dan pada tahun 2019 ke 2021 turun signifikan karena penyebab dari pandemi yang mengurangi produktifitas masyarakat.



Sumber: BPS (data diolah)

**Gambar 1.2**  
**Tingkat PDRB Provinsi Bali (Ribuh Rupiah)**  
**Tahun 2017-2021**

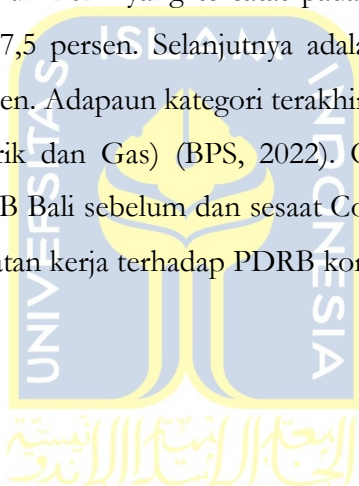
Tingkat Produk Domestik Regional Bruto pada Provinsi Bali tertinggi ada pada Kab. Badung, ini dikarenakan badung memiliki hampir semua wilayah pariwisata yang wisatawan domestik maupun mancanegara tuju, sedangkan kedua tertinggi ada kota Denpasar dikarenakan ini adalah ibukota dari Prov. Bali, sedangkan yang terendah ada di kabupaten Bangli, hal ini dikarenakan kontribusi setiap sektor terhadap perekonomian di kabupaten Bangli belum maksimal.

Selain itu, keberadaan dari Covid-19 mengakibatkan berkurangnya aktivitas dari ekonomi. Aktivitas ekonomi yang terhalang menyebabkan kontraksi pertumbuhan dari berbagai sektor. baik itu dari sektor konsumsi dan sektor produksi. Masyarakat tidak dapat berkonsumsi dan lebih memilih untuk *saving*. usaha besar dan kecil pun tidak dapat memproduksi barangnya karena aktivitas yang batasi oleh pihak pemerintah. Sehingga perputaran ekonomi tidak berjalan dengan baik yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pemerintah pun harus menanggulangi pandemi tersebut sehingga pengeluaran pemerintah melebihi dari batas proyeksi yang telah ditetapkan. Jika meninjau struktur dari PDRB rill triwulan IV-2021 menurut

pengeluaran, tidak ada perubahan berarti. Hanya meningkat tipis sebesar 0,51 persen (BPS, 2022).

Adapun pertumbuhan ekonomi dari Bali pada tahun 2022 - 2021, masih belum mengalami positif yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi Bali sektor lapangan usaha sepanjang tahun 2021 masih mengalami kontraksi sebesar 2,47 persen (yoy). Namun kontraksi yang dialami tidak sebesar kontraksi pada tahun 2020 sebesar 9,43 persen.

Tidak dapat dipungkiri pandemi sangat mempengaruhi sektor pariwisata di Bali. Oleh Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menopang perekonomian Bali. Pada tahun 2021 masih berada pada kondisi yang lebih rendah jika dibandingkan tahun 2020, oleh karena itu provinsi Bali penting untuk diteliti. Dapat ditinjau dari tiga kontraksi terdalam pada tahun 2021 yang tercatat pada kategori H (Transportasi dan Pergudangan) sebesar 17,5 persen. Selanjutnya adalah kategori I (Akomodasi dan F&B) sebesar 10,20 persen. Adapun kategori terakhir sebesar 5,08 persen pada kategori D (Pengadaan listrik dan Gas) (BPS, 2022). Oleh karena itu, perlu ditinjau bagaimana kondisi PDRB Bali sebelum dan sesaat Covid-19 terjadi. Baik itu dari sisi investasi serta dari angkatan kerja terhadap PDRB konstan Provinsi Bali.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
2. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
3. Bagaimana pengaruh Penduduk Angkatan Kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
4. Bagaimana pengaruh Covid-19 terhadap PDRB di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
2. Menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
3. Menganalisis pengaruh Penduduk Angkatan Kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali?
4. Menganalisis pengaruh Covid-19 terhadap PDRB di Kabupaten/Kota di Provinsi

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

1. Dapat menjadi pengetahuan atau wawasan baru bagi peneliti-peneliti yang akan datang dan pembaca
2. Manfaat untuk akademisi diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan pengaruh Pengangguran, Investasi, dan Penduduk Angkatan kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto
3. Manfaat untuk pemerintah diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan dan membuat kebijakan pada pertumbuhan ekonomi pada provinsi Bali

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I: Pendahuluan**

Isi dari pendahuluan bab I adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II: Kajian pustaka dan landasan teori**

Kajian pustaka merupakan pengkajian yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang pernah diperoleh sebelumnya. Landasan Teori berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar untuk digunakan sebagai alat menganalisis permasalahan yang ada.

### **Bab III: Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang uraian tentang jenis data dan cara pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang akan digunakan untuk penelitian.

### **Bab IV: Hasil dan Analisis**

Dalam bab IV ini terdapat dua sub-bab yaitu diskripsi data penelitian yang berisikan tentang pemaparan data yang digunakan dalam penelitian dan hasilnya kemudian di analisis yang berupa temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisisnya.

### **Bab V: Simpulan dan Implikasi**

Simpulan berisi pemaparan secara keseluruhan dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya dan kemudian implikasi berisi tentang hasil simpulan yang digunakan sebagai penjawab atas rumusan masalah dari penelitian tersebut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### 3.1 Landasan Teori

##### 3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator penting dalam ekonomi makro. PDB menjadi salah satu indikator dalam menganalisis kesejahteraan ekonomi sebuah negara. PDB sendiri merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir pada suatu negeri. Adapun PDB dibagi menjadi dua jenis yaitu PDB nominal dan konstan. PDB konstan diperuntukan untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Adapun PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) diperuntukan melihat pertumbuhan suatu daerah (Falianty, 2019). Dalam perhitungan PDB, terdapat 3 pendekatan yaitu produksi, konsumsi, dan pendapatan. Menurut Sisno, (2001) Pendekatan pertama yaitu produksi, hal ini PDB dapat dipelajari oleh teori produksi, teori produksi adalah teori yang mempelajari berbagai macam input tertentu menghasilkan output tertentu pada tingkat teknologi tertentu, Menurut Aziz N (2003), teori produksi dibedakan menjadi dua, yaitu teori produksi jangka pendek dimana apabila seseorang produsen menggunakan faktor produksi maka ada yang bersifat variable dan bersifat tetap. Kedua, teori produksi jangka panjang apabila semua input yang digunakan adalah input variabel dan tidak terdapat input tetap, sehingga dapat diasumsikan bahwa ada dua jenis faktor produksi yaitu tenaga kerja dan modal. Menurut Sukirno (2005), menyatakan bahwa suatu fungsi produksi menunjukkan hubungan antara jumlah output yang dihasilkan untuk setiap kombinasi output tertentu. Fungsi produksi dapat dinyatakan dalam bentuk rumus sebagai berikut:

##### 3.1.1.1 Fungsi Produksi:

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Dimana :

K = jumlah stok modal

L = jumlah tenaga kerja dan ini meliputi berbagai jenis tenaga kerja dan keahlian keusahawanan

R = kekayaan alam

T = tingkat teknologi yang digunakan.

Q = jumlah produksi yang dihasilkan dari berbagai jenis faktor-faktor produksi tersebut, yaitu secara bersama digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.

Pendekatan pengeluaran yang sering digunakan Indonesia dalam menghitung besaran PDB. Indikator yang digunakan dalam menghitung PDB dengan pendekatan pengeluaran adalah konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, dan net ekspor (Falianty, 2019). Berikut rumus dari PDB menurut pengeluaran:

### 3.1.1.2 Fungsi PDB menurut pengeluaran:

$$Y = C + I + G + (M - X)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

C = Konsumsi Rumah Tangga

I = Investasi

G = *Government purchases*

M-X = net ekspor

Meningkatnya konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah dan net ekspor akan meningkatkan pendapatan nasional.

### 3.1.2 Investasi (Penanaman Modal Asing (PMA) & Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) )

Investasi di definisikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sadono 2015). Dengan kata lain, dalam teori ekonomi, investasi berarti kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian. Secara umum investasi meliputi pertambahan barang dan jasa dalam masyarakat seperti pertambahan mesin-mesin baru, pembuatan jalan baru, lahan baru dan sebagainya. Investasi tidak hanya untuk memaksimalkan output tetapi untuk menentukan distribusi tenaga.

Di Indonesia Investasi ada dua jenis yaitu Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dalam Penanaman Modal Asing investor asing menanam modal untuk melakukan kegiatan bisnis di wilayah negara Indonesia, investor asing dapat melakukan penanaman modal asing sepenuhnya maupun fund matching dengan investor dalam negeri. Sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri yaitu kegiatan menanam modal yang dilakukan oleh investor domestik untuk melakukan kegiatan bisnis baik perorangan maupun badan usaha.

Dalam teori pertumbuhan ekonomi endogen, ahli ekonomi mempercayai bahwa peningkatan dalam produktivitas dapat dihubungkan untuk suatu Langkah inovasi dan investasi ekstra dalam tenaga kerja. Dalam teori ekonomi investasi merupakan membeli barang yang tidak dikonsumsi, namun digunakan untuk produksi. Investasi merupakan indikator peningkatan PDB (Falianty, 2019).

### 3.1.3 Angkatan Kerja

Dalam pembahasan Angkatan kerja, jumlah penduduk dan produktivitas tidak dapat diacuhkan. Jika melihat hubungan antara penduduk



dengan *labor force*, peningkatan dari penduduk menentukan jumlah dari Angkatan kerja. Angkatan kerja sendiri adalah penduduk yang memiliki usia lebih dari 15 tahun (Feriyanto, 2014).

Namun, tentunya sumber daya dari angkatan kerja harus memiliki kualitas serta integritas. Ledakan penduduk tanpa adanya peningkatan dari kualitas penduduk tersebut akan menjadi hambatan utama dalam pertumbuhan ekonomi. Ditambah lagi dengan pendapatan per kapita dan modal yang rendah, maka akan membebani negara tersebut. Walaupun dalam faktor produksi salah satunya adalah teknologi, jika jumlah penduduk terus meningkat maka tambahan *output* tadi akan ditelan oleh ledakan penduduk.

Oleh karena itu, agar angkatan kerja dapat berpengaruh positif terhadap PDB, maka harus dilakukan beberapa Langkah. Seperti pengendalian pertumbuhan penduduk, peningkatan *skill*, dan perubahan *mindset* terhadap tenaga kerja sebagai mitra pemiliki modal. Sehingga angkatan kerja dapat berpengaruh positif terhadap PDB jika hal diatas dapat dilaksanakan dengan baik (Feriyanto, 2014).

Namun faktanya, pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Secara langsung meningkatkan pertumbuhan dari angkatan kerja. Sehingga hal ini perlu dikaji lebih dalam pada studi empiris terkait angkatan kerja terhadap laju PDB rill.

#### 3.1.4 Covid-19

Covid-19 adalah virus yang menyebabkan orang yang terpapar sakit ringan hingga berat, virus ini sangat cepat penyebarannya hingga mewabah pada maret 2020 dan setelah saat itu pemerintah resmi membuat kebijakan tentang perlindungan masyarakat dan kesehatan untuk mencegah meluasnya virus covid-19, karena kebijakan pemerintah membatasi aktivitas masyarakat hingga terhambatnya roda perputaran ekonomi ini menjadikan covid-19 menjadi indikator yang sangat berdampak pada PDRB provinsi bali.

### 3.2 Kajian Pustaka

Untuk menunjang penelitian ini, literatur sebelumnya dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Literatur terdahulu menjadi dasar variabel-variabel pada penelitian ini digunakan. Selain itu, kajian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam menentukan hipotesis dari penelitian ini. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam literatur terdahulu, (Adenomom dan Ojo, 2020), mengkaji terkait hubungan antara inflasi, pengangguran dan suku bunga terhadap laju PDB (Produk domestik bruto) rill di Nigeria. Metode penelitian yang digunakan berupa data time series dengan estimasi ARDL. Hasil penemuan menunjukkan jika tingkat pengangguran memiliki hubungan positif dan tidak signifikan dalam jangka pendek. Namun pada jangka panjang pengangguran memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap laju dari PDB rill.

Akhmetzaki dan Mukhamediyev (2017), dalam studinya yang berjudul "*Fdi determinants in the eurasian economic union countries and eurasian economic integration effect on fdi inflows*". Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model*. Object penelitian berupa negara Eurasian dengan rentetan waktu tahunan (1993 – 2015). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan jika terdapat hubungan positif dan signifikan antara PMA dengan PDB rill. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan jika PMA memiliki hubungan positif serta signifikan terhadap PDB rill. Adapun penelitian lainnya, Magazzino dan Mele (2022), dengan judul "*Can a change in FDI accelerate GDP growth? Time-series and ANNs evidence on Malta*". Terdapat hubungan casualitas dan signifikan antara PMA dan pertumbuhan PDB rill. Adapun dalam penerapan *new ANNs algorithm*, dapat ditinjau bahwasanya PMA mampu mengolah varian yang memprediksi pertumbuhan ekonomi di Malta.

Abu dan Karim (2016), dalam penelitiannya yang berjudul "*The relationships between foreign direct investment, domestic savings, domestic investment, and economic growth: The case of Sub-Saharan Africa*". Model yang digunakan adalah VAR dengan rentang waktu 1981 – 2011. Adapun investasi langsung domestik memiliki hubungan casualitas dengan pertumbuhan PDB rill. Namun dalam peningkatan dari PDB rill

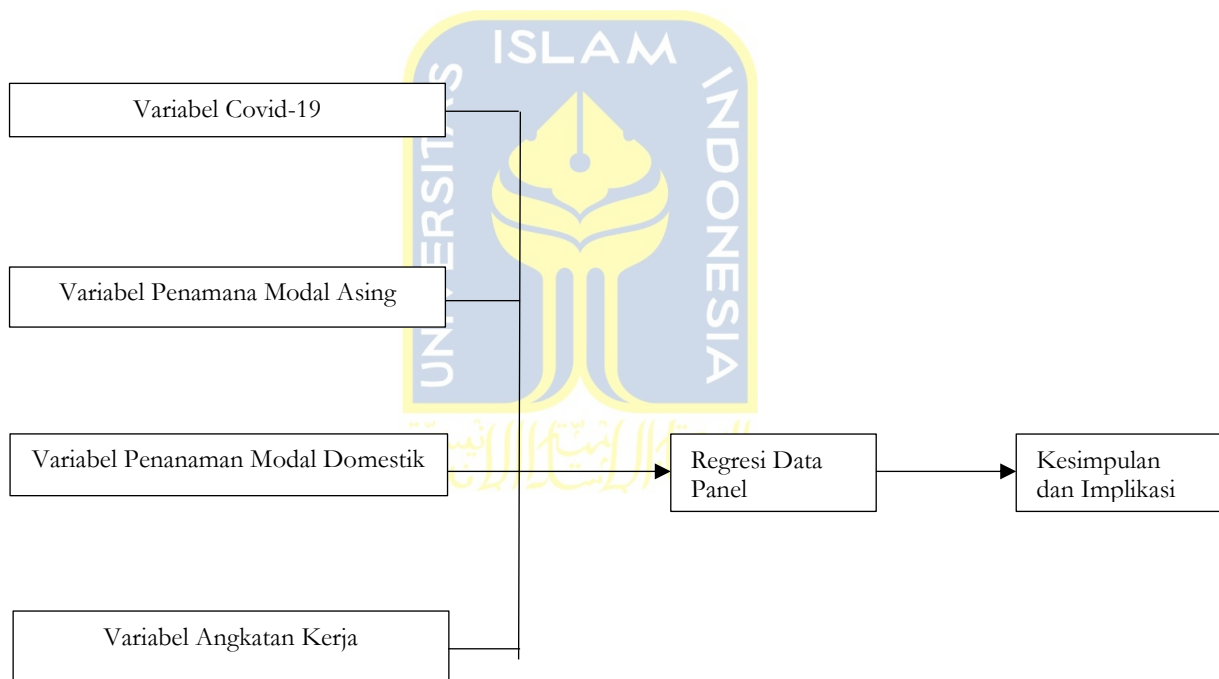
disumbangsi oleh PMA dan diikuti oleh investasi domestik dan tabungan domestik. Investasi dalam negeri sendiri memiliki pengaruh negatif terhadap PDB berdasarkan estimasi IRF. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian sebelumnya (Lean, Hooi Hooi; Tan, 2011). Dengan judul "*Linkages between Foreign Direct Investment, Domestic Investment and Economic Growth in Malaysia*". Studi ini menggunakan regresi *time series* (1970 – 2009) dengan model VAR. Adapun investasi domestik memiliki hubungan negatif serta signifikan terhadap PDB rill dalam jangka panjang. Dalam penelitian lain juga, Gungor dan Ringim (2017), bahwasanya investasi domestik memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Nigeria (1980 – 2015).

Adapun untuk Angkatan kerja, berdasarkan penelitian terdahulu memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian di pulau Kalimantan (Haq, 2018). Penelitian tersebut menggunakan regresi data panel dengan model terpilih adalah *fixed effect*. Hal tersebut diakibatkan oleh peningkatan kualitas tenaga kerja sehingga memiliki produktifitas yang tinggi. Pada literatur lainnya, Goh et al. (2023), terdapat hubungan jangka panjang antara angkatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu terdapat pada lokasi atau objek penelitian dari penelitian. Jurnal yang digunakan sebelumnya berlokasi di luar negeri. Seperti di wilayah Afrika dan negara yang dikategorikan miskin. Adapun cakupan dari penelitian sebelumnya memiliki cakupan nasional. Sedangkan pada penelitian ini hanya mencangkup daerah saja. Model penelitian walaupun sama-sama menggunakan regresi berganda, namun pada penelitian sebelumnya menggunakan regresi *time series*. Sedangkan model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi data panel. Tentunya akan terdapat kemungkinan perbedaan hasil estimasi dari kajian pustaka sebelumnya dengan penelitian ini terkait hubungan kasualitas antara PMA, PMDN dan angkatan kerja terhadap PDRB Bali. Perbedaan yang signifikan juga terlihat pada penggunaan variabel *dummy* pada penelitian ini.

### 3.3 Kerangka Pikiran

Kerangka pikiran ini ditujukan agar pembaca dapat memahami *frame work* dari penelitian ini. *Frame work* berupa konsep, proses penelitian serta tahapan dalam menjalankannya.



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

### 3.4 Hipotesis

H<sub>1</sub>: Diduga terdapat Pengaruh Positif antara Penanaman Modal Asing dengan Produk Domestik Regional Bruto Konstan

H<sub>2</sub>: Diduga terdapat Pengaruh Positif antara Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Produk Domestik Regional Bruto Konstan

H<sub>3</sub>: Diduga terdapat Pengaruh Positif antara Angkatan Kerja dengan Produk Domestik Regional Bruto Konstan

H<sub>4</sub>: Diduga terdapat Pengaruh Negatif Covid-19 antara dengan Produk Domestik Regional Bruto Konstan



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam studi ini, peneliti akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs *bps.go.id*. Data sekunder tersebut akan disusun dalam bentuk data panel. Adapun objek dari penelitian ini adalah seluruh kabupaten/kota Provinsi Bali. Adapun untuk rentang waktu yang digunakan dari tahun 2017 – 2021. Dengan *frame* waktu berupa *annual*.

#### 3.2 Variabel Penelitian

##### 3.2.1 Variabel Dependen

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) konstan/rill akan menjadi variabel dependen/eksogen pada penelitian ini. Tentunya, data PDRB diambil dalam rentang tahun 2017 – 2021 pada 9 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali. Adapun penggunaan PDRB rill digunakan karena menjadi ukuran dalam meninjau laju pertumbuhan ekonomi regional Bali. Satuan dari nilai PDRB rill berupa jutaan rupiah.

##### 3.2.3 Penanaman Modal Asing (PMA)

Peningkatan modal dan investasi dapat mendorong peningkatan *output* dari sebuah perusahaan secara agregat. Semakin besar modal dan teknologi yang dimiliki, maka semakin banyak juga *output* yang dihasilkan maka akan menambah nilai dari PDRB. PMA biasanya lebih menekan pada akumulasi modal dan teknologi. Sehingga produksi lebih efisien.

##### 3.2.4 Investasi Domestik

Selain PMA, investasi domestik juga akan menjadi salah satu indikator dalam meninjau perubahan pada tingkat PDRB konstan. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar peran dari investasi dalam negeri terhadap nilai PDRB konstan Indonesia.

### 3.2.5 Angkatan Kerja

Produktivitas dari angkatan kerja juga perlu diperhatikan. Alasan memilih angkatan kerja untuk meninjau apakah angkatan kerja Indonesia memiliki produktivitas yang besar apa tidak. Apakah penduduk dari Indonesia sendiri memiliki kontribusi dalam meningkatkan perekonomian negerinya sendiri. Hal ini patut diperhatikan. Jika angkatan kerja memiliki kontribusi yang minim akan PDRB, maka bisa jadi perekonomian Indonesia digerakan oleh sumber daya asing.

### 3.2.2 Covid-19

Covid-19 menjadi pandemi dimana pada waktu pandemi aktivitas masyarakat dibatasi sehingga menghambat produksi dan menurunkan pendapatan yang menyebabkan roda perputaran ekonomi terhambat, oleh karena itu Covid-19 menjadi variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen PDRB

### 3.3 Metode Penelitian

Regresi data panel akan menjadi model dalam meninjau casualitas pengangguran, PMA, investasi domestik, dan angkatan kerja terhadap nilai PDRB Kota/Kabupaten Provinsi Bali (2017 – 2021). Data panel sendiri digunakan dalam meregres pada susunan data yang terdiri dari data *crosssection* dan *time series*. Adapun keunggulan dari data panel sebagai berikut:

1. Parameter observasi yang luas.
2. Informasi yang lebih banyak dalam satu estimasi.
3. *Degree of freedom* meningkat.
4. Mengatasi masalah kolinieritas.
5. Estimasi yang lebih efisien.

Dalam implementasi data panel, terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi data panel. Diantaranya adalah *pooled least square*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

Adapun persamaan dari ketiga pendekatan tersebut sebagai berikut:

keterangan:

$Y_{it}$  = Produk Regional Domestik Bruto Bali

$\beta_i$  = Konstanta

$\beta X_{1it}$  = Penanaman Modal Asing

$\beta X_{2it}$  = Penanaman Modal Dalam Negeri

$\beta X_{3it}$  = Angkatan Kerja

$\beta X_{4it}$  = kondisi sebelum dan sesaat Pandemi Covid – 19

$\theta_1 D_{1i}$  = Variabel *Dummy* (Perbedaan Intersep)

$e_{it}$  = *Error Term*

### 3.3.1 Pendekatan *Common Effect Model (CEM) / Pooled Least Square*

*Common effect model (CEM)* merupakan tahap pertama dalam mengestimasi regresi data panel. Dalam pendekatan CEM, diasumsikan intersep bernilai konstan antara objek dan rentang waktu. Dalam model ini juga berasumsi jika seluruh objek memiliki perilaku yang sama. Metode yang digunakan dalam mengestimasi model CEM adalah OLS (*Ordinary Least Square*), dan berikut persamaannya:

$$Y_{it} = \beta_i + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \beta X_{3it} + \beta X_{4it} + e_{it} \quad (3.1)$$

keterangan:

$Y_{it}$  = Produk Regional Domestik Bruto Bali

$\beta_i$  = Konstanta

$\beta X_{1it}$  = Penanaman Modal Asing

$\beta X_{2it}$  = Penanaman Modal Dalam Negeri

$\beta X_{3it}$  = Angkatan Kerja

$\beta X_{4it}$  = kondisi sebelum dan sesaat Pandemi Covid – 19

$e_{it}$  = *Error Term*



### 3.3.2 Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Dalam pendekatan ini, diasumsikan jika terdapat perbedaan konstanta antar setiap objek yang dipilih. Variable *dummy* diterapkan untuk mengidentifikasi perbedaan intersep antar objek. Serta diasumsikan jika objek berperilaku berbeda. dan berikut persamaannya:

$$Y_{it} = \beta_i + \beta X1_{it} + \beta X2_{it} + \beta X3_{it} + \beta X4_{it} + \theta_1 D_{1i} + \theta_{44} D_{44} + \dots + e_{it} \quad (3.2)$$

keterangan:

$Y_{it}$  = Produk Regional Domestik Bruto Bali

$\beta_i$  = Konstanta

$\beta X1_{it}$  = Penanaman Modal Asing

$\beta X2_{it}$  = Penanaman Modal Dalam Negeri

$\beta X3_{it}$  = Angkatan Kerja

$\beta X4_{it}$  = kondisi sebelum dan sesaat Pandemi Covid – 19

$e_{it}$  = *Error Term*



### 3.3.2 Pendekatan *Random Effect Model* (REM)

Pada pendekatan REM, setiap objek diasumsikan memiliki perilaku berbeda. Hal tersebut diakibatkan adanya residual antara intersep dan konstanta. Residual terjadi akibat adanya variabel gangguan yang terjadi dalam suatu periode secara acak. Nama lain dari REM adalah *erroer component model*. dan berikut persamaannya:

$$Y_{it} = \beta_i + \beta X1_{it} + \beta X2_{it} + \beta X3_{it} + \beta X4_{it} + \theta_1 D_{1i} + \theta_{44} D_{44} + \dots + e_{it} \quad (3.3)$$

$Y_{it}$  = Produk Regional Domestik Bruto Bali

$\beta_i$  = Konstanta

$\beta X1_{it}$  = Penanaman Modal Asing

$\beta X_{2it}$  = Penanaman Modal Dalam Negeri

$\beta X_{3it}$  = Angkatan Kerja

$\beta X_{4it}$  = kondisi sebelum dan sesaat Pandemi Covid – 19

$e_{it}$  = *Error Term*

### 3.4 Uji Kesesuaian Model

Dalam regresi data panel, tidak semua pendekatan digunakan. Secara teknis, terdapat tahap pemilihan model terbaik antara CEM, FEM dan REM. Adapun tahapannya adalah uji *Chow* dan uji *Hausman*. Uji *Chow* digunakan untuk membandingkan model terbaik antara CEM dengan FEM. Adapun Uji *Hausman* untuk membandingkan antara model FEM dengan REM.

#### 3.4.1 Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk membandingkan model terbaik antara CEM dengan FEM. Berikut asumsi hipotesa dari uji ini:

H<sub>0</sub>: Model CEM

H<sub>a</sub>: Model FEM

$$F = \frac{(RSS_1 - RSS_2)/m}{(RSS_2)/(n - k)} \quad (3.4)$$

Keterangan:

RSS<sub>1</sub> = *Residual Sum Square* FEM

RSS<sub>2</sub> = *Residual Sum Square* CEM

n = Jumlah data *cross section*

k = Jumlah Variabel penjelas

Adapun untuk melihat model yang terbaik dengan meninjau nilai dari F-statistik dan F-probabilitas. Jika nilai F-statistik lebih besar dibandingkan nilai t-tabel dan

nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan nilai alpha, maka monalak H0. Begitupun sebaliknya.

### 3.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman diperuntukan dalam membandingkan pendekatan terbaik antara FEM dengan REM. Hipotesa dalam uji *Hausman*:

H0: *Random Effect*

Ha: *Fixed Effect*

Adapun untuk melihat model yang terbaik dengan meninjau nilai dari *Chi-square*. Jika nilai F-statistik lebih besar dibandingkan nilai t-tabel dan nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan nilai alpha, maka monalak H0. Begitupun sebaliknya.

### 3.5 Pengujian Statistik

Adapun uji dari statistik untuk melihat hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ), uji parsial, dan uji simultan dari model yang terpilih. Hasil uji tersebut akan menggambarkan hubungan serta signifikansi antara variabel independent terhadap variabel dependen.

#### 3.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat seberapa besar model dapat menjelaskan fluktuasi yang terjadi pada variabel dependen. Semakin besar nilai dari koefisien, semakin besar pula variabel independen dalam menjelaskan hubungan dan perubahan dari variabel dependen.

#### 3.5.2 Uji F

Uji F diperuntukan dalam melihat hubungan dan signifikansi variabel independen terhadap variabel endogen secara bersamaan. Hubungan antara variabel dilihat dari nilai koefisien. Sedangkan signifikansi membandingkan nilai dari t-statistik dengan t-tabel. Cara lain adalah membandingkan antara nilai probabilitas setiap individu terhadap tingkat derajat keyakinan (*alpha*).

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>:  $\beta_0 = 0$  (variabel independen tidak signifikan terhadap dependen)

H<sub>a</sub>:  $\beta_1 \neq 0$  (variabel independen tidak signifikan terhadap dependen)

### 3.5.3 Uji t

Uji t diperuntukan dalam melihat hubungan dan signifikansi variabel independen terhadap variabel endogen secara individu. Hubungan antara variabel dilihat dari nilai koefisien. Sedangkan signifikansi membandingkan nilai dari t-statistik dengan t-tabel. Cara lain adalah membandingkan antara nilai probabilitas setiap individu terhadap tingkat derajat keyakinan (*alpha*).

Hipotesis nol yang digunakan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>:  $\beta_0 = 0$ ,

H<sub>a</sub>:  $\beta_1 \neq 0$



## BAB IV

### Hasil Analisis dan Pembahasan

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan faktor-faktor/variabel yang mempengaruhi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Provinsi Bali, dan ketenangan waktu yang digunakan dimana variabel tersebut adalah variabel ketenagakerjaan, investasi (PMA dan PMDN), pengeluaran pemerintah, dan index pembangunan manusia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, data panel yakni gabungan dari data *cross section* dari 9 kabupaten/kota yang ada di provinsi Bali dan dengan data *time series* dalam kurun waktu 5 tahun 2017-2021. Terdapat dua variabel yakni *independent* dan *independent*, variabel *independent* terdiri dari Covid-19 (X1), Investasi penanaman modal asing (X2), Investasi penanaman modal dalam negri (X3), Penduduk angkatan kerja (X4) dan variabel dependennya adalah PDRB (Y). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, data diambil dari Badan Pusat Statistik setelah itu data di konversi ke excel dan data diolah dengan *eviews* 12 menggunakan metode regresi data panel. (Sijabat, 2022)

#### 4.2 Data Deskriptif Statistik

Data deskriptif statistik menunjukkan gambaran data atau deskripsi data dalam penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, median, maksimum dan minimum. Tujuan statistik deskriptif untuk memberikan paparan data mengenai distribusi dan perilaku pada tiap variabel. Berdasarkan sumber data dalam angka Badan Pusat Statistik (BPS), data pengangguran, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negri, dan penduduk angkatan kerja setelah ditabel kemudian diinterpretasikan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, median, minimum dan maksimum dari masing-masing variabel. Tabel 4.1 akan menampilkan hasil data statistik deskriptif.

<b>Kab Jembrana</b>					
VARIABEL	PDRB (Y)	Covid-19 (X1)	PMA (X2)	PMDN (X3)	Penduduk angkatan kerja (X4)
Mean	8928200,02	4072,4	13012,8	1053819,2	163853
Median	8924376,49	2321	1722	269267	165193
Standard Deviation	343092,116	3090,29842	23952,5196	1876745,99	11986,6362
Minimum	8452027,7	1100	0	142332	145505
Maximum	9420444,98	7485	55661	4409436	179114
<b>Kab. Tabanan</b>					
Mean	14839860,5	6932,6	297630,2	404093,6	271751,8
Median	14808645,8	4499	129297	140651	277098
Standard Deviation	611239,828	4010,75215	435727,815	462105,601	11566,2314
Minimum	14141718,5	3527	1143	25725	251253
Maximum	15783039,4	11663	1066835	1035195	278317
<b>Kab. Badung</b>					
Mean	33170256,2	12043,4	2926273	2517657,8	378827,8
Median	33052047,9	1670	2783261	2514694	383662
Standard Deviation	3270723,51	14272,3373	1841220,89	1934746,09	23810,4819
Minimum	29049519,3	1543	251581	352413	344882
Maximum	37326470,7	28027	4899094	5150896	404664
<b>Kab. Gianyar</b>					
Mean	17753896,4	10957,8	326353,6	343219,4	302171
Median	17441754,6	5091	234196	306116	303470
Standard Deviation	812157,122	9263,66953	266053,281	331318,145	10618,5733

Minimum	17005120,8	3100	6566	525	290574
Maximum	19040901	22028	618811	871301	315742
<b>Kab. Klungkung</b>					
Mean	5653214,6	3126	119987,2	612777,4	106321,4
Median	5608693,34	1679	99656	50579	106852
Standard Deviation	218377,528	2353,10954	94979,1964	1268259,77	1712,21109
Minimum	5387613,63	984	15380	22563	104268
Maximum	5990939,74	5794	273871	2881329	108538
<b>Kab. Bangli</b>					
Mean	4369105,56	1678,6	1329,6	33237	146680,6
Median	4384701,21	1217	885	26451	146585
Standard Deviation	165116,101	947,209217	1818,57562	29781,8544	2314,57519
Minimum	4124222,09	686	0	2239	143245
Maximum	4587221,78	2727	4411	82586	149640
<b>Kab. Karangasem</b>					
Mean	10577538,4	3674	153058,8	1104014,4	255524
Median	10570602,7	2665	152550	142373	259007
Standard Deviation	398647,255	2335,87382	81131,2118	2215533,35	8721,4211
Minimum	10006134,7	1590	49639	11724	240474
Maximum	11130342,5	6284	272339	5064811	262729
<b>Kab. Buleleng</b>					
Mean	22102853	13417,2	675696,4	606672,4	371839
Median	22066164,7	10960	277252	552240	376174
Standard Deviation	868600,498	6199,24372	736405,058	328056,688	13418,1387

Minimum	21023600,4	7198	3429	301796	350778
Maximum	23425318,8	20234	1758680	1122983	382712
<b>Kota Denpasar</b>					
Mean	33523616,7	22980,2	634826,4	2672982,8	533572,2
Median	32745224,2	13556	700163	1302846	536502
Standard Deviation	1666596,18	15210,1811	448624,249	2509325,69	10453,1066
Minimum	32105350,2	10018	32906	323068	515465
Maximum	36154417	41334	1256461	5666227	542477

### 4.3 Estimasi Regresi Data Panel

Pada penelitian ini, terdapat tiga metode pengolahan data dengan metode regresi data panel, yaitu metode *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. dari ketiga metode tersebut dipilih metode terbaik.

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG PMA	0.003091	0.010748	0.000002	0.0000
LOG PMDN	-0.004691	-0.003838	0.000000	0.0375
LOG PAK	0.070760	1.042552	0.035353	0.0000
COVID	-0.034477	-0.067899	0.000037	0.0000

Sumber: hasil olah data Eviews, 2023

#### 4.3.1 Model Common Effect

<b>LOG Common Effect</b>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.895976	0.876083	2.164151	0.0365
LOG PMA	0.055480	0.015365	3.610796	0.0008
LOG PMDN	0.035110	0.017298	2.029715	0.0491
LOG PAK	1.086025	0.080723	13.45372	0.0000
COVID	-0.116624	0.064044	-1.821005	0.0761



F-Statistic	115.4713
Prob(F-Statistic)	0.000000

R-squared	0.920300
Adjusted R-squared	0.912331

Sumber: hasil olah data Eviews, 2023

Model common effect sebagai salah satu metode yang sederhana karena metode ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan dimensi individu dan waktu. Dengan demikian bisa diasumsikan perilaku antar variabel kabupaten/kota sama dalam berbagai kurun waktu. Pada tabel 4.2 ditampilkan hasil dari regresi model *Common Effect*.

#### 4.3.2 Model Fixed Effect

LOG Fixed Effect				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.57585	2.639965	5.900020	0.0000
LOG PMA	0.003091	0.005419	0.570477	0.5723
LOG PMDN	-0.004691	0.004861	-0.965084	0.3417
LOG PAK	0.070760	0.211939	0.333870	0.7407
COVID	-0.034477	0.017343	-1.987954	0.5554

F-Statistic	702.8367
Prob(F-Statistic)	0.000000

R-squared	0.996220
Adjusted R-squared	0.994803

Model fixed effect model yang menunjukkan adanya perbedaan intersep untuk setiap kabupaten/kota (intersep) sedangkan slopenya tetap sama. Sehingga dalam model *fixed effect* mengasumsikan setiap objek memiliki perilaku yang berbeda.

#### 4.3.3 Model Random Effect

LOG Random Effect				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.407955	1.210029	2.816423	0.0075
LOG PMA	0.010748	0.005255	2.045201	0.0475
LOG PMDN	-0.003838	0.004843	-0.792445	0.4328

LOG PAK	1.042552	0.09779	10.66012	0.0000
COVID	-0.067899	0.016236	-4.182126	0.0002

F-Statistic	16.28436
Prob(F-Statistic)	0.000000

R-squared	0.619546
Adjusted R-squared	0.581500

Metode ini merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui adanya variabel gangguan atau sering disebut dengan error terms yang mengganggu di dalam kombinasi time series dan cross section.

Metode ini merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui adanya variabel gangguan atau sering disebut dengan error terms yang mengganggu di dalam kombinasi time series dan cross section.

#### 4.4 Pemilihan Model

##### 4.4.1 Uji Chow/Uji F

Uji Chow/Uji F			
Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	80.342422	(8,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	137.186577	8	0.0000

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0.0000, dengan derajat keyakinan/nilai alpha 0.01 jadi  $0.0000 < 0.05(\alpha)$ , ini berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah *Fixed Effect*.

##### 4.4.2 Uji Hausman

Uji ini dilakukan guna melihat perbandingan terkait model mana yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel antara fixed effect dengan random effect. Sebelumnya pada Uji Chow telah didapatkan hasil bahwa model terbaik yang

digunakan adalah fixed effect, sehingga tahap selanjutnya dilakukan Uji Hausman yang akan ditampilkan pada tabel 4.6.

Uji Hausman			
Test Summary	Chi-Sq. Stats	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section ranom	0.000000	4	1.0000

Sumber: hasil olah data Eviews, 2023

Dari hasil uji hausman ditabel, nilai Chi-square 0.000000 dan Probabilitas 1.0000 > 0.05( $\alpha$ ), hal ini menjelaskan bahwa nilai p-value > ( $\alpha$ ) 0.05 sehingga menolak H0, atau dengan mengikuti distribusi Chi Square, dimana nilai Chi-Square hitung sebesar 0.0000 dengan probabilitas 1.000 sehingga keputusan gagal menerima H1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melalui Random Effect model yang terbaik.

#### 4.4.3 Regresi Data *Random Effect*

Setelah mendapatkan hasil dari uji hausman yaitu *Fixed Effect* adalah model yang terbaik, berikut hasil dari regresi data *Fixed Effect*.

LOG Random Effect				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.407955	1.210029	2.816423	0.0075
LOG PMA	0.010748	0.005255	2.045201	0.0475
LOG PMDN	-0.003838	0.004843	-0.792445	0.4328
LOG PAK	1.042552	0.09779	10.66012	0.0000
COVID	-0.067899	0.016236	-4.182126	0.0002

F-Statistic	16.28436
Prob(F-Statistic)	0.000000

R-squared	0.619546
Adjusted R-squared	0.581500

Sumber: hasil olah data Eviews, 2023

$$\begin{aligned}
 Y_{it} = & 3.407955_i + (-0.067899)COVID_{it} + (0.010748)PMA_{it} \\
 & + (-0.003838)PMDN_{it} + (1.042552)AK_{it} + \theta_1 D_{1i} + \theta_{44} D_{44} \\
 & + \dots + e_{it}
 \end{aligned}$$

$Y$  = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) konstan

$\beta_0$  = koefisien intersep

$\beta_1$  = koefisien variabel Covid-19

$\beta_2$  = koefisien variabel PMA

$\beta_3$  = koefisien variabel PMDN

$\beta_4$  = koefisien angkatan kerja

$\theta_1$  = intersep dummy

$D_{1i}$  = *dummy* ISLAM

$\varepsilon$  = Error

#### 4.5 Analisis Regresi

Setelah dilakukan regresi olah data diatas, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap hasil regresi, Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi diantara Covid-19(X1), Investasi penanaman modal asing (X2), Investasi penanaman modal dalam negeri (X3), Penduduk angkatan kerja (X4) dengan variabel dependen yaitu PDRB Prov. Bali (Y). Penilaian dari regresi yang sudah dilakukan yaitu koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji F-statistic (uji kelayakan model), dan uji t-statistic (uji parsial).

##### 4.5.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam memberikan penjelasan terkait variasi variabel dependennya. Dilihat dari tabel hasil regresi di atas R-square (R<sup>2</sup>) sebesar 0.619546, hal ini menunjukkan bahwa 61,9% PDRB secara bersamaan dapat dijelaskan oleh variasi berdasarkan keempat variabel independent yaitu Covid-19 (X1), Investasi penanaman modal asing (X2), Investasi penanaman modal dalam negeri (X3), Penduduk angkatan kerja (X4). Sedangkan sisanya sebesar 38,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

#### 4.5.2 Uji F-statistic (Uji Kelayakan Model)

Uji F-statistic dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel independen secara simultan signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Berdasarkan tabel hasil regresi di atas, nilai probabilitas F-statistik(Prob) sebesar  $0.000 < \alpha = 5\%$  maka dapat diputuskan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4.5.3 Uji t-statistic (Uji Parsial)

Uji analisis distribusi t statistik digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji t :

1. Penanaman Modal Asing (PMA) (X1) terhadap PDRB (Y)

$H_0 : \beta_1 = 0$  PMA tidak berpengaruh terhadap PDRB

$H_a : \beta_1 > 0$  PMA berpengaruh positif terhadap PDRB

Dari hasil estimasi, diketahui jika PMA berhubungan positif dan signifikan terhadap PDRB di 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali, variabel PMA memiliki nilai koefisien sebesar 0.010748 dan nilai probabilitas sebesar  $0,0475 < \alpha (5\%)$  yang mana menolak  $H_0$  sehingga variabel PMA berpengaruh positif dan signifikan. Apabila PMA naik sebesar 1 juta maka PDRB akan meningkat juga sebesar 0.010748 juta Hal ini selaras dengan meningkatnya Penanaman Modal Asing maka akan meningkatkan produksi dan meningkatkan tenaga kerja sehingga PDRB meningkat. Hal ini juga sependapat dengan (Tariq et al., 2013) bahwa investasi memerankan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, seperti menimbulkan kapasitas produktif perekonomian, dan meningkatkan tenaga kerja.

## 2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) (X2) terhadap PDRB (Y)

$H_0 : \beta_0 = 0$  PMDN tidak berpengaruh terhadap PDRB

$H_1 : \beta_1 > 0$  PMDN berpengaruh positif terhadap PDRB

Untuk variabel PMDN, hasil estimasi mendapat nilai koefisien -0.003838 dan nilai probabilitas  $0.4328 > \alpha$  (5%) yang mana menerima  $H_0$  dan artinya PMDN tidak berpengaruh terhadap PDRB konstan Bali. Periode penelitian ini meliputi masa berlangsungnya Covid-19. Covid-19 berlangsung selama tahun 2020 – 2022. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2021 terhadap IV-2020 (yoy) tercatat mengalami peningkatan sebesar 0,51 persen. Jika meninjau struktur dari PDRB rill triwulan IV-2021 menurut pengeluaran, tidak ada perubahan berarti (BPS, 2022).

Total PDRB rill menurut pengeluaran masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga sebesar 55,19 persen dari seluruh PDRB Bali. Sedangkan investasi hanya sebesar 29,12 persen. Jika meninjau pertumbuhan ekonomi Bali triwulan IV-2021 (yoy), konsumsi rumah tangga memberikan pertumbuhan positif sebesar 2,15 persen. Ekspor menyumbang 0,56 persen. Sedangkan LNPRIT menyumbang 0,13 persen. Serta sisanya sebesar 2,33 persen. Kontribusi investasi pada periode tersebut masih belum memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi (BPS, 2022).

## 3. Angkatan Kerja (X3) terhadap PDRB (Y)

$H_0 : \beta_0 = 0$  Angkatan Kerja tidak berpengaruh terhadap PDRB

$H_1 : \beta_1 > 0$  Angkatan Kerja berpengaruh positif terhadap PDRB

Angkatan kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap PDRB rill Bali. Angkatan kerja memiliki nilai koefisien sebesar 1.042552 dan nilai probabilitas  $0,000 < \alpha$  (5%). Dimana ketika Angkatan Kerja naik sebesar 1 maka PDRB juga akan meningkat 1.042552. Angkatan kerja memiliki produktivitas untuk menyokong total nilai output Provinsi Bali. adanya pandemi Covid-19 di akhir

periode. Terbatasnya aktivitas mengakibatkan sebagian orang kehilangan pekerjaan dan tidak dapat melakukan aktivitas ekonomi. Hal ini juga bisa disebabkan oleh rendahnya produktivitas yang dapat dihasilkan oleh angkatan kerja Bali. Hal ini juga bisa disebabkan oleh rendahnya *skill* serta struktur ekonomi yang bersifat sentral. Sehingga hanya segelintir kelompok yang dapat menikmati pertumbuhan dari ekonomi.

Partisipasi angkatan kerja dalam menyokong besaran dari PDRB dapat ditinjau dari TPAK (Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja). TPAK Bali pada tahun 2019 – 2021 secara urut sebesar 73,77; 74,32; 73,54 persen (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2021). Terjadi fluktuasi dari TPAK Bali. pertumbuhan dari TPAK ini harus dapat mengimbangi dari pertumbuhan penduduk. TPAK Bali tidak mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk. Tingginya pertumbuhan penduduk yang tidak diikuti oleh peningkatan TPAK membebani pertumbuhan dari ekonomi (Dr. Drs. Nur Feriyanto, 2014).

#### 4. Covid-19 (X4) terhadap PDRB (Y)

$H_0 : \beta_0 = 0$  Covid tidak berpengaruh terhadap PDRB

$H_1 : \beta_1 < 0$  Covid berpengaruh negatif terhadap PDRB

Variabel covid memiliki nilai koefisien sebesar -0.067899. dan nilai probabilitas sebesar  $0.002 < \alpha$  (5%) maka menolak  $H_0$  sehingga variabel covid berpengaruh negative terhadap PDRB . Apabila saat covid maka PDRB akan menurun sebesar 0.067899

## 4.6 Pembahasan Analisis Ekonomi

### 4.6.2 Penanaman Modal Asing (PMA)

Dari hasil estimasi, diketahui jika PMA berhubungan positif dan signifikan terhadap PDRB rill di 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali. Investasi asing di Bali dapat diasumsikan belum memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan

PDRB rill. Jika ditinjau dalam skala nasional, 55,4 persen dari pertumbuhan ekonomi disokong oleh konsumsi rumah tangga (Ofori et al., 2020). PDRB rill Bali pada triwulan IV-2022 tercatat sebesar 39,36 triliun rupiah. 24,52 persen disokong dari sektor pengeluaran (*government purchasing*) (bps, 2023).

#### 4.6.3 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Untuk variabel PMDN, diketahui jika tidak berpengaruh terhadap PDRB konstan Bali. Periode penelitian ini meliputi masa berlangsungnya Covid-19. Covid-19 berlangsung selama tahun 2020 – 2022. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2021 terhadap IV-2020 (yoy) tercatat mengalami peningkatan sebesar 0,51 persen. (BPS, 2022). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asiyani (2013) yang menyatakan bahwa PMDN tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan PMDN yang berfluktuasi dan menandakan bahwa masih kurang kepercayaan investor dalam negeri untuk menanamkan modalnya di beberapa provinsi di Indonesia. Selain itu, juga disebabkan oleh faktor tata kelola infrastruktur dan komunikasi antara pengusaha dan pemerintah yang masih kurang baik dan perlu dibenahi kembali. Infrastruktur menjadi kunci utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Infrastruktur, terutama sarana transportasi, yang baik akan menekan biaya distribusi dan mengefektifkan perekonomian. Hal ini juga menunjukkan bahwa daerah-daerah belum sepenuhnya dapat memberikan iklim investasi dari dalam negeri.

Total PDRB rill menurut pengeluaran masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga sebesar 55,19 persen dari seluruh PDRB Bali. Sedangkan investasi hanya sebesar 29,12 persen. Jika meninjau pertumbuhan ekonomi Bali triwulan IV-2021 (yoy), konsumsi rumah tangga memberikan pertumbuhan positif sebesar 2,15 persen. Ekspor menyumbang 0,56 persen. Sedangkan LNPRIT menyumbang 0,13 persen. Serta sisanya sebesar 2,33 persen. Kontribusi investasi pada periode tersebut masih belum memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi (BPS, 2022).



Pada dasarnya, investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh peningkatan agregat suplai. Namun pada penelitian sebelumnya mendukung hasil dari penelitian ini. Investasi dalam jangka pendek memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek memiliki hubungan negatif. Namun keduanya tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Juliansyah et al., 2022).

#### 4.6.4 Angkatan kerja

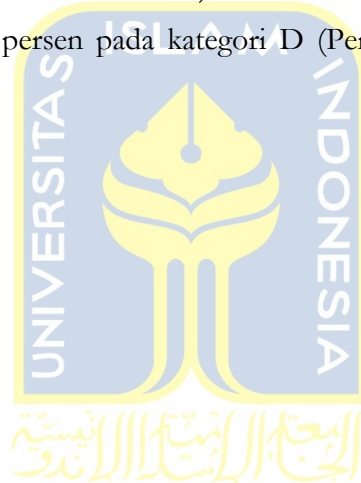
Angkatan kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap PDRB rill Bali. Angkatan kerja. Partisipasi angkatan kerja dalam menyokong besaran dari PDRB dapat ditinjau dari TPAK (Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja). TPAK Bali pada tahun 2019 – 2021 secara urut sebesar 73,77; 74,32; 73,54 persen (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2021). Terjadi fluktuasi dari TPAK Bali. pertumbuhan dari TPAK ini harus dapat mengimbangi dari pertumbuhan penduduk. TPAK Bali tidak mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk. Tingginya pertumbuhan penduduk yang tidak diikuti oleh peningkatan TPAK membebani pertumbuhan dari ekonomi (Feriyanto, 2014).

##### 4.6.1 Covid-19

Diperoleh hasil dari estimasi menunjukkan jika pandemi Covid-19 berpengaruh negatif terhadap kondisi dari PDRB Bali. Keberadaan dari Covid-19 mengakibatkan berkurangnya aktifitas dari ekonomi. Aktivitas ekonomi yang terhalang menyebabkan kontraksi pertumbuhan dari berbagai sektor. baik itu dari sektor konsumsi dan sektor produksi. Masyarakat tidak dapat berkonsumsi dan lebih memilih untuk *saving*. usaha besar dan kecil pun tidak dapat memproduksi barangnya karena aktivitas yang batasi oleh pihak pemerintah. Sehingga perputaran ekonomi tidak berjalan dengan baik yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pemerintah pun harus menanggulangi pandemi tersebut sehingga pengeluaran pemerintah melebihi dari batas proyeksi yang telah ditetapkan. Jika meninjau struktur dari PDRB rill triwulan IV-2021 menurut pengeluaran, tidak ada perubahan berarti. Hanya meningkat tipis sebesar 0,51 persen (BPS, 2022).

Adapun pertumbuhan ekonomi dari Bali pada tahun 2022 - 2021, masih belum mengalami positif yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi Bali sektor lapangan usaha sepanjang tahun 2021 masih mengalami kontraksi sebesar 2,47 persen (yoy). Namun kontraksi yang dialami tidak sebesar kontraksi pada tahun 2020 sebesar 9,43 persen.

Tidak dapat dipungkiri pandemi sangat mempengaruhi sektor pariwisata di Bali. pariwisata adalah sektor yang menopang perekonomian Bali. pada tahun 2021 masih berada pada kondisi yang lebih rendah jika dibandingkan tahun 2020. Dapat ditinjau dari tiga kontraksi terdalam pada tahun 2021 yang tercatat pada kategori H (Transportasi dan Pergudangan) sebesar 17,5 persen. Selanjutnya adalah kategori I (Akomodasi dan F&B) sebesar 10,20 persen. Adapun kategori terakhir sebesar 5,08 persen pada kategori D (Pengadaan listrik dan Gas) (BPS, 2022).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut kesimpulan dari hasil pembahasan pengaruh pengangguran, PMA, PMDN, dan angkatan kerja terhadap PDRB riil (2017 – 2021) di 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali:

1. Penanaman modal asing berpengaruh terhadap tingkat dari PDRB konstan Bali. Pertumbuhan dari PDRB Bali masih disokong oleh konsumsi rumah tangga. Sempat terjadi penurunan investasi asing selama masa penelitian akibat adanya Covid-19.
2. Penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh terhadap tingkat PDRB konstan Bali. Hal ini juga sejalan dengan investasi asing. Tingkat PDRB Bali pada triwulan IV-2022 masih disokong oleh konsumsi rumah tangga, LNPRT, serta ekspor.
3. Angkatan kerja berpengaruh terhadap tingkat PDRB konstan Bali. Angkatan kerja berfluktuatif, Kondisi tersebut dikarenakan adanya data sebelum pandemi dan setelah pandemi
4. Covid-19 di Bali berpengaruh akan tingkat PDRB konstan. Ketika pandemi Covid-19 dapat menurunkan pertumbuhan PDRB konstan. karena Covid-19 menghambat roda ekonomi sehingga mencerminkan rendahnya produktivitas dari sebuah negara. Rendahnya produktivitas menurunkan total output sebuah negara.

1.

#### **5.2 Implikasi**

1. Bagi pemerintah, kontribusi investasi terhadap PDRB perlu ditingkatkan. Tidak hanya bergantung pada konsumsi rumah tangga. Partisipasi angkatan kerja juga perlu ditingkatkan dalam meningkatkan tingkat produktivitas negara. Serta perlunya pengendalian pertumbuhan penduduk agar tidak membebani tingkat PDRB. Tingkat pengangguran juga perlu ditekan agar tingkat PDRB tetap terjaga.

2. Bagi akademis pengaruh pengangguran, investasi (PMDN dan PMA), dan angkatan kerja terhadap tingkat PDRB konstan perlu melibatkan pengaruh pandemi terhadap tingkat PDRB konstan selama periode penelitian 2017 – 2021.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, N., & Karim, M. Z. A. (2016). domesti. *Society and Economy*, 38(2), 193–217. <https://doi.org/10.1556/204.2016.38.2.4>
- Adenomon, M. O., & Ojo, R. O. (2020). Autoregressive Distributed Lag Modeling of the Effects of Some Macroeconomic Variables on Economic Growth in Nigeria. *Folia Oeconomica Stetinensia*, 20(2), 1–19. <https://doi.org/10.2478/fo-2020-0032>
- Akhmetzaki, Y. Z., & Mukhamediyev, B. M. (2017). Fdi determinants in the eurAsian economic union countries and eurAsian economic integration effect on fdi inflows. *Economy of Regions*, 13(3), 959–970. <https://doi.org/10.17059/2017-3-26>
- Aziz N. (2003). *Pengantar Mikro Ekonomi, Aplikasi dan Manajemen*. Banyumedia Publishing.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2021). Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Bali. *BPS Provinsi Bali*.
- BPS. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan III-2022. *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*, 13.
- bps. (2023). *pertumbuhan Ekonomi Bali*.
- Dr. Drs. Nur Feriyanto, M. Si. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Pertama, Ed.).
- Falianty, T. A. (2019). *Ekonomi Makro dan Penerapannya di Indonesia* (cetakan ke). Rajawali Pers.
- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. UPP STIM YKPN.
- Goh, S. K., Wong, K. N., McNow, R., & Chen, L. J. (2023). Long-run macroeconomic consequences of Taiwan's aging labor force: an analysis of policy options. *Journal of Policy Modeling*, 45(1), 121–138. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2023.01.006>
- Gungor, H., & Ringim, S. H. (2017). Linkage between Foreign Direct Investment, Domestic Investment and Economic Growth: Evidence from Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(3), 97–104.
- Haq, N. (2018). *Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan Pendabuluan*. 2(2), 102–111.
- Juliansyah, H., Ganesha, Y., Ichsan, I., Nailufar, F., & Terfiadi, S. Y. (2022). Effect of Export Import and Investment on Economic Growth in Indonesia (Vecm Analysis Method). *Journal of Malikussaleh Public Economics*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v5i1.8153>
- Lean, Hooi Hooi; Tan, B. Wah. (2011). Linkages between Foreign Direct Investment, Domestic Investment and Economic Growth in Malaysia. *Journal of Economic Cooperation & Development*.
- Magazzino, C., & Mele, M. (2022). Can a change in FDI accelerate GDP growth? Time-series and ANNs evidence on Malta. *Journal of Economic Asymmetries*, 25(February), e00243. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2022.e00243>
- Melati, W. P. (2023, April 12). *Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia*. Internet Article .
- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L.

- S., Jaafar, F. M., Osman, C. P., ... Slaton, N. (2020). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF AKUNTANSI MELALUI MODEL SMALL GROUP DISCUSSION DENGAN MEDIA KARTU DI SMK. *Molecules*, 2(1), 1–12.
- Sadono. (2015). *Makro Ekonomi* (Edisi Ketiga). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sisno. (2001). *Efisiensi relatif usaha tani tembakau berdasarkan perbedaan luas lahan garapan :: Studi kasus di desa Tuksari Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung Propinsi Jawa tengah*. Universitas Gadjah Mada.
- Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi I). PT. Raja Grafindo Persada.
- Tariq, M., Tariq Majeed, M., & Khan, S. (2013). *The Determinants of Private Investment and the Relationship between Public and Private Investment in Pakistan* (Vol. 49301).
- Asiyan, Sri. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.

